

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan yang diperoleh dari hasil penelitian ini adalah:

1. Gambaran penggunaan obat tradisional di Kecamatan Mlati yaitu sebanyak 70 responden menggunakan jahe untuk menghangatkan badan. Sebesar 61,7% responden mendapatkan informasi obat tradisional melalui keluarga dan sebagian besar responden mendapatkan obat tradisional dari penjual jamu gendong (23,3%). Bentuk sediaan obat tradisional yang dikonsumsi 50% responden yaitu bentuk sediaan cair. Responden hanya mengonsumsi obat tradisional bila diperlukan saja (96,7%). Mayoritas responden (95,8%) merasa badan terasa lebih baik setelah mengonsumsi obat tradisional dan sebesar 57,5% responden mengetahui kandungan dari obat tradisional yang dikonsumsi. Mayoritas responden (95,8%) responden tidak merasakan efek samping dari obat tradisional.
2. Hasil penelitian tingkat pengetahuan masyarakat Kecamatan Mlati mengenai obat tradisional yaitu 17,5% responden dengan kategori pengetahuan baik, 43,3% responden kategori sedang dan 39,2% responden kategori buruk mengenai obat tradisional.
3. Hasil penelitian tingkat sikap masyarakat Kecamatan Mlati yaitu responden dengan kategori sikap kurang baik 51,3% dan sikap baik 48,3%
4. Terdapat hubungan faktor sosiodemografi yaitu jenis kelamin terhadap pengetahuan masyarakat mengenai obat tradisional.
5. Terdapat hubungan antara faktor sosiodemografi yaitu status pekerjaan terhadap sikap masyarakat mengenai obat tradisional.

5.2 Saran

1. Peneliti berharap agar dilakukan penelitian yang lebih mendalam mengenai pengetahuan responden terhadap khasiat-khasiat obat tradisional yang banyak dikonsumsi masyarakat serta peneliti berharap agar dilakukan penelitian lanjutan mengenai seberapa jauh faktor sosiodemografi khususnya jenis kelamin dan pekerjaan berpengaruh terhadap pengetahuan dan sikap positif masyarakat tentang obat tradisional.
2. Peneliti berharap agar Puskesmas Mlati 1 dan Puskesmas Mlati 2 serta kelompok Pembinaan Kesejahteraan Keluarga di Kecamatan Mlati dapat memberikan penyuluhan, pendidikan serta promosi kesehatan kepada masyarakat khususnya terkait khasiat obat tradisional, efektivitas dan cara penggunaannya agar masyarakat dapat menggunakan obat tradisional dengan lebih bijak serta sesuai dengan kebutuhannya.

